

Petunjuk Teknis
Competition Of Mathematics 2010

1. Soal yang diujikan dalam Lomba Cerdas Cermat Competition of Mathematics 2010 adalah soal matematika kelas 5 tingkat Sekolah Dasar.
2. Perlombaan menggunakan bahasa Indonesia.

Sistem perlombaan Competition of Mathematics (Comath 2010) terbagi menjadi tiga babak, yaitu:

- I. Babak penyisihan
- II. Babak semifinal
- III. Babak final

I. Babak penyisihan

Dalam babak penyisihan hanya akan diujikan 1 tipe soal, yaitu

Soal Rebutan

1. Soal rebutan berjumlah 10 (sepuluh) soal yang disajikan untuk semua tim yang bertanding secara serempak tanpa prioritas dalam waktu 2 menit untuk setiap soal.
2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
3. Untuk menjawab soal, tim harus menekan bel terlebih dahulu.
4. Tim yang berhak menjawab adalah tim yang menekan bel terlebih dahulu, dan diperbolehkan menjawab setelah dipersilakan oleh penyaji atau juri melalui juri bicaranya.
5. Jawaban yang akan dinilai adalah jawaban yang pertama kali disampaikan oleh juru bicaranya.
6. Tim yang telah dipersilakan menjawab harus langsung menjawab dengan jeda maksimum 3 detik.
7. Setiap tim yang mendapat soal rebutan lemparan hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya.
8. Aturan penilaian pada Soal Rebutan Babak Penyisihan:

Tim yang berhasil mendapat soal rebutan:

- a. Mendapat nilai: (10, untuk jawaban benar pada soal ke-1), (20, untuk jawaban benar pada soal ke-2), (30, untuk jawaban benar pada soal ke-3), (40, untuk jawaban benar pada soal ke-4), (50, untuk jawaban benar pada soal ke-5), (60, untuk jawaban benar pada soal ke-6), (70, untuk jawaban benar pada soal ke-7), (80, untuk jawaban benar pada soal ke-8), (90, untuk jawaban benar pada soal ke-9), dan (100, untuk jawaban benar pada soal ke-10).
 - b. Mendapat nilai setengah dari nilai awal yang ditawarkan oleh penyaji, jika jawaban benar pada kesempatan kedua (soal lemparan).
 - c. Mendapat nilai minus setengah kali dari nilai yang ditawarkan oleh penyaji, jika jawaban salah.
 - d. Soal hanya akan dibacakan 1 kali dan tidak akan dibacakan lagi pada saat soal tersebut dilemparkan.
9. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan terlebih dahulu meminta izin kepada penyaji.

II. Babak semifinal

Dalam babak semifinal, akan diujikan 2 tipe soal yaitu:

a. Soal wajib

1. Soal wajib disajikan pada setiap tim, masing-masing 3 (tiga) buah soal untuk setiap tim dengan bobot soal yang sama dalam waktu 2 menit untuk setiap soal. Waktu mulai dihitung saat soal selesai dibacakan untuk pertama kali.
2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
3. Setiap tim dalam soal wajib, hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya.
4. Pada soal wajib, hanya regu yang mendapat kewajiban saja yang berhak menjawab dan mendapat nilai.
5. Aturan penilaian pada soal wajib:
Tim yang mendapat soal wajib:
 - a. Mendapat nilai 50 (lima puluh) jika menjawab dengan benar.
 - b. Mendapat nilai 0 (nol) jika tidak menjawab atau jawabannya salah.

6. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan waktu saat ditemukannya kesalahan.

b. Soal Rebutan I

1. Soal rebutan I berjumlah 7 (tujuh) soal yang disajikan untuk semua tim yang bertanding secara serempak tanpa prioritas dalam waktu 2 menit untuk setiap soal.
2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
3. Untuk menjawab soal, tim harus menekan bel terlebih dahulu.
4. Tim yang berhak menjawab adalah tim yang menekan bel terlebih dahulu, dan diperbolehkan menjawab setelah dipersilahkan oleh penyaji atau juri melalui juru bicaranya.
5. Jawaban yang akan dinilai adalah jawaban yang pertama kali disampaikan oleh juru bicaranya.
6. Tim yang telah dipersilahkan menjawab harus langsung menjawab dengan jeda maksimum 3 detik.
7. Setiap tim yang mendapat soal rebutan lemparan hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya. Aturan penilaian pada soal rebutan I:

Tim yang berhasil mendapat soal rebutan:

- a. Mendapat nilai: (10, untuk jawaban benar pada soal ke-1), (20, untuk jawaban benar pada soal ke-2), (30, untuk jawaban benar pada soal ke-3), (50, untuk jawaban benar pada soal ke-4), (80, untuk jawaban benar pada soal ke-5), (130, untuk jawaban benar pada soal ke-6), (210, untuk jawaban benar pada soal ke-7).
- b. Mendapat nilai setengah dari nilai awal yang ditawarkan oleh penyaji sebelum membaca soal, jika jawaban benar pada kesempatan kedua (soal lemparan).
- c. Mendapat nilai minus setengah dari nilai yang ditawarkan oleh penyaji sebelum membaca soal, jika jawaban salah.
- d. Soal hanya akan dibacakan 1 kali dan tidak akan dibacakan lagi pada saat soal tersebut dilemparkan.

8. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan terlebih dahulu meminta izin kepada penyaji.

III. Babak final

Dalam babak Final, akan diujikan 3 tipe soal yaitu:

a. Soal wajib

1. Soal wajib disajikan pada setiap tim, masing-masing 3 (tiga) buah soal untuk setiap tim dengan bobot soal yang sama dalam waktu 2 menit untuk setiap soal. Waktu dihitung saat soal selesai dibacakan untuk pertama kali.
2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
3. Setiap tim dalam soal wajib, hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya setelah mendapat ijin dari penguji atau juri.
4. Pada soal wajib, hanya regu yang mendapat kewajiban saja yang berhak menjawab dan mendapat nilai.
5. Aturan penilaian pada soal wajib:
Tim yang mendapat soal wajib:
 - a. Mendapat nilai 50 (lima puluh) jika menjawab dengan benar.
 - b. Mendapat nilai 0 (nol) jika tidak menjawab atau jawabannya salah .
6. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan waktu saat ditemukannya kesalahan.

b. Soal Rebutan I

1. Soal rebutan I berjumlah 7 (tujuh) soal yang disajikan untuk semua tim yang bertanding secara serempak tanpa prioritas dalam waktu 2,5 menit untuk setiap soal.
2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
3. Untuk menjawab soal, tim harus menekan bel terlebih dahulu.
4. Tim yang berhak menjawab adalah tim yang menekan bel terlebih dahulu, dan diperbolehkan menjawab setelah dipersilahkan oleh penyaji atau juri melalui juru bicaranya.

5. Jawaban yang akan dinilai adalah jawaban yang pertama kali disampaikan oleh juru bicaranya.
 6. Tim yang telah dipersilahkan menjawab harus langsung menjawab dengan jeda maksimum 3 detik.
 7. Setiap tim yang mendapat soal rebutan lemparan hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya.
 8. Aturan penilaian pada soal rebutan I:
Tim yang berhasil mendapat soal rebutan:
 - a. Mendapat nilai: (10, untuk jawaban benar pada soal ke-1), (20, untuk jawaban benar pada soal ke-2), (30, untuk jawaban benar pada soal ke-3), (50, untuk jawaban benar pada soal ke-4), (80, untuk jawaban benar pada soal ke-5), (130, untuk jawaban benar pada soal ke-6), (210, untuk jawaban benar pada soal ke-7).
 - b. Mendapat nilai setengah dari nilai awal yang ditawarkan oleh penyaji sebelum membaca soal, jika jawaban benar pada kesempatan kedua (soal lemparan).
 - c. Mendapat nilai minus setengah dari nilai yang ditawarkan oleh penyaji sebelum membaca soal, jika jawaban salah.
 - d. Soal hanya akan dibacakan 1 kali dan tidak akan dibacakan lagi pada saat soal tersebut dilemparkan.
 9. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan terlebih dahulu meminta izin kepada penyaji.
- c. Soal Rebutan II
1. Soal rebutan II berjumlah 5 (lima) soal yang disajikan pada semua tim yang bertanding secara serempak tanpa prioritas dalam waktu 5 menit untuk setiap soal. Peserta yang lolos ke babak Final saat menjawab soal rebutan II diminta menjelaskan jawaban secara singkat dihadapan penyaji dan dewan juri.
 2. Jika terjadi kesalahan teknik dalam penyajian soal, atau tim mendapat jawaban dari pihak lain maka soal tersebut dianggap batal dan diganti dengan soal baru.
 3. Tim berhak menjawab setelah dipersilahkan oleh penguji atau dewan juri dengan ketentuan harus menekan bel terlebih dahulu.

4. Setelah diberikan kesempatan menjawab oleh Penyaji atau Juri, dalam soal rebutan II ini, Juru bicara menjelaskan cara menjawab dan menyebutkan jawabannya.
5. Setiap tim yang mendapat soal rebutan lemparan hanya diperkenankan menjawab satu kali saja melalui juru bicaranya.
6. Aturan penilaian pada soal rebutan II:
Bagi tim yang berhasil mendapat soal rebutan kemudian soal itu :
 - a. Dijawab dengan benar maka regu tersebut akan mendapat nilai maksimal 100 (seratus) yang akan disampaikan oleh perwakilan Juri.
7. Protes dengan jawaban yang dianggap meragukan hanya boleh disampaikan oleh pembina dari tim yang bersangkutan melalui juri, dengan terlebih dahulu meminta izin kepada penyaji.

Juri

1. Pada Babak Penyisihan dan Semifinal, hanya ada 1 orang Juri di setiap ruangan. Namun, pada Babak Final, Juri terdiri dari 3 orang dan salah 1 Juri akan bertindak sebagai Ketua Juri.
2. Setiap Juri akan memperoleh soal dan jawaban sesuai dengan waktu pertandingan dan sebelum pertandingan.
3. Penilaian langsung diberikan oleh masing-masing Juri.
4. Asisten juri wajib mencatat nilai yang diberikan kepada tiap regu.
5. Unsur yang dinilai adalah ketepatan dalam memberikan jawaban.
6. Nilai yang diberikan antara -105 (minus seratus lima) sampai dengan 210 (dua ratus sepuluh).

Penilaian Total

1. Nilai yang dicapai oleh setiap tim adalah jumlah dari semua nilai yang diperoleh dari jenis soal yang tertera dalam peraturan permainan.
2. Suatu tim dinyatakan berhasil atau menang jika dalam suatu babak, jika memperoleh nilai tertinggi sehingga tim tersebut berhak maju ke babak selanjutnya.
3. Tim yang memperoleh nilai tertinggi dalam babak final dinyatakan sebagai juara I.

Tata Tertib

Competition Of Mathematics 2010

1. Setiap peserta dalam tim diharuskan mengenakan pakaian seragam sekolah masing – masing yang sama.
2. Setiap peserta diharapkan hadir di tempat perlombaan selambat – lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum perlombaan dimulai.
3. Sebelum perlombaan dimulai, setiap peserta diwajibkan untuk melaksanakan daftar ulang terlebih dahulu. Sementara itu guru dan 1 orang perwakilan siswa dapat mengikuti Technical Meeting di tempat terpisah.
4. Setiap anggota tim diwajibkan mengikuti proses seleksi dalam setiap babak sejak awal hingga akhir pertandingan, apabila kurang maka anggota dari tim yang lain tidak diperbolehkan mengikuti ujian, dan tim tersebut dinyatakan gugur
5. Pergantian anggota tim hanya dapat dilakukan oleh peserta cadangan yang terdaftar dan diberitahukan kepada panitia selambat – lambatnya 5 (lima) menit sebelum Lomba Cerdas Cermat dalam babak penyisihan dimulai.
6. Selama perlombaan berlangsung, tidak dapat dilakukan penggantian peserta.
7. Setiap peserta yang tampil tidak diperbolehkan membawa catatan atau alat bantu hitung seperti kalkulator, sempoa, handphone kecuali alat tulis (pulpen).
8. Panitia tidak menyediakan alat tulis apapun, sehingga peserta diminta untuk menyiapkan alat tulisnya sendiri dan antar peserta dilarang saling meminjam alat tulis.
9. Apabila peserta membawa catatan atau alat bantu hitung selain ballpoint atau sejenisnya, maka peserta akan di **diskualifikasi**.
10. Kertas untuk menghitung disediakan oleh panitia.
11. Apabila saat perlombaan akan dimulai, peserta belum hadir, maka peserta tersebut diberi selang waktu selama 5 menit, dan apabila dalam waktu tersebut peserta belum hadir maka tim tersebut dinyatakan gugur.
12. Peserta duduk sesuai tempat yang ditentukan oleh panitia.
13. Peserta diperbolehkan ke kamar mandi dengan didampingi oleh Panitia.
14. Peserta tidak diperbolehkan makan saat perlombaan sedang berlangsung.
15. Setiap sekolah diperbolehkan membawa supporter, namun panitia tidak menyediakan konsumsi untuk supporter.
16. Peserta, pembina, dan supporter diharuskan menjaga kebersihan dan ketertiban saat perlombaan sedang berlangsung.

17. Peserta, pembina dan supporter dilarang naik ke lantai 4 dan lantai 5 Gedung SSE.
18. Supporter dan pengamat dilarang memberitahukan jawaban kepada peserta dengan cara apapun selama perlombaan berlangsung, jika terjadi soal dibatalkan.
19. Hal-hal yang belum jelas atau belum tercantum dalam tata tertib perlombaan bisa ditanyakan pada acara technical meeting sesuai dengan kebutuhan.